

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar 020 Rambah Hilir Tahun Pelajaran 2016/2017

Nurmida Sijabat
Sekolah Dasar Negeri 020 Rambah Hilir
nurmidasijabat1962@yahoo.com

Abstract, *This research is action research. The focus of this research is learning by using demonstration methods to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in grade IV elementary school. The research instruments are syllabus, learning implementation plan (RPP) of student worksheet (LKS), lattice and questionnaire, ie test sheet and student observation sheet. Result of research that student's absorption before before improvement / prasiklus average 64.09, in cycle I increased mean 71.81 and in cycle II become more increase average 76.81. Thus the implementation of demonstration methods to improve student learning outcomes in Indonesian subjects in grade IV Primary School*

Keywords : *Demonstration method, learning outcomes,Indonesia language*

I. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru diharapkan kreatif dan tanggap terhadap anak didik yang lagi membutuhkan perhatian dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas yang sebenarnya tidak dilakukan dengan selera guru.

Berdasarkan pengamatan dilapangan sistem atau metode pembelaran yang digunakan pada siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 020 Rambah Hilir tahun pelajaran 2016 / 2017,masih menggunakan tehnik atau metode ceramah dan menggunakan media alat tulis adalah seperti papan

tulis. Sehingga hasil belajar siswa yang hanya mencapai dibawah KKM yaitu 60, sedangkan KKM mata palajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 020 Rambah Hilir adalah 65.

Hal lain yang ditemukan yaitu: (1) Guru tidak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menonton. (2) Guru tidak mampu memotivasi untuk menerima pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis masalah penulis mencoba melakukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keberhasilan siswa menguasai pemantapan konsep pada mata palajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 020

Rambah Hilir dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan metode yang disajikan materi pembelajarannya dengan memperlihatkan secara langsung objeknya yaitu Pantun Anak. Metode ini dapat dicapai apabila kondisi pembelajaran diciptakan secara efektif, diantaranya keunggulan metode demonstrasi tersebut adalah : (1) Siswa dapat memahami materi pembelajaran sesuai dengan objek yang sebenarnya. (2) Siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu. (3) Siswa dapat melakukan pekerjaan berdasarkan proses yang sistematis. (4) Siswa dapat mengetahui hubungan yang struktural atau urutan objeknya. (5) Siswa dapat melakukan perbandingan dari beberapa objek (Sri, 2007:35)

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar yang sering digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu belajar membaca puisi (Djamarah S.B 1995:20), Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek (membaca pantun anak ke depan kelas) yang akan didemonstrasikan.

Penggunaan metode ini akan berdampak terhadap pengalaman siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pengalaman yang cenderung banyak diperoleh adalah memperhatikan proses atau prosedur yang sistematis, mempraktikkan keterampilan secara proses, menggunakan alat atau bahan yang sebenarnya (Sudjana 1991: 56)

Untuk itu dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tercapai dengan baik maka perlu kita perhatikan hal – hal berikut : (1) Kesiapan intelektual siswa, (2) Teori mengajar, (3) Teori belajar.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 020 Rambah Hilir melalui penerapan metode demonstrasi

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 020 Rambah Hilir dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi Meniru pembacaan pantun anak dengan intonasi yang tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan ilmiah yang

dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya (Kunandar, 2010:46).

Dalam menganalisis data penelitian, setelah data terkumpul melalui pengamatan dan test pada akhir kegiatan pembelajaran bahwa seorang siswa dinyatakan tuntas apabila hasil belajar di atas KKM. Untuk mengetahui hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 020 Rambah Hilir setelah diterapkan metode demonstrasi dengan menggunakan daya serap dan ketuntasan belajar secara klasikal dan perorangan.

1. Daya Serap Siswa

Daya serap siswa diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$DS = \frac{JB}{BS} \times 100 \%$$

Keterangan :

DS : Menyatakan daya serap siswa

JB : Menyatakan jumlah yang benar

BS : Jumlah semua yang benar

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV di analisis dengan menggunakan

kreteria sebagai berikut :

INTERVAL	KATAGORI
80 – 100	Baik Sekali
70 – 84	Baik
60 – 74	Cukup sekali
55 – 64	Cukup
≥ 55	Kurang Baik

2. Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan individu / perorangan dengan Rumus :

$$S = \frac{R}{M} \times 100 \%$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor atau butir soal

M : Maksimal dari test tersebut

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

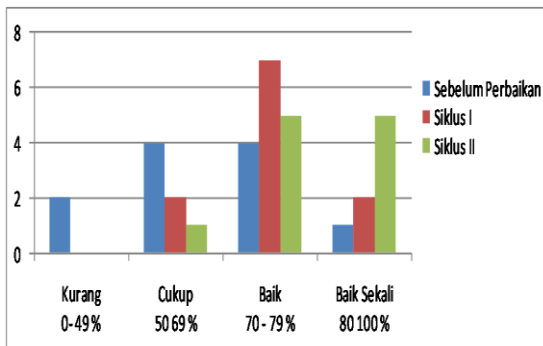
Pada pertemuan pertama mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi "Meniru Pembacaan Pantun Anak dengan lafal dan intonasi yang tepat" dan pertemuan ke dua bahasa Indonesia dengan materi yang sama.

Proses tindakan perbaikan dengan metode demonstrasi pada tahap perencanaan yaitu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan lembaran

observasi atau pengamatan aktifitas siswa dan guru yang diisi oleh teman sejawat.

Pada pertemuan siklus II dilakukan oleh penelitian dengan jumlah siswa 11 orang yang hadir (hadir semua). Guru membuka pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi Pantun Anak.

Hasil belajar siswa dengan metode diskusi menggunakan peta konsep dapat dilihat pada gambar di bawah ini, sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa.

2. Pembahasan

Siklus I

Rata-rata hasil belajar sebelum perbaikan / prasiklus, yaitu 64.09 % dan pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 71.81% dengan jumlah siswa 11 orang, 2 (18.18 %) orang berkategori baik sekali, 7 (63.63 %) orang berkategori baik dan 2 (18.18 %) berkategori cukup.

Aktifitas siswa pada siklus I ada beberapa aspek yang di nilai adalah :

- Pertemuan I (pertama) siklus I pada aktifitas mendengar penjelasan guru 8 (72.72%), mengerjakan LKS 9 (81.81%) dan bertanya jawab 5 (45.45%). Jadi rata – rata aktifitas siswa siklus I pada pertemuan pertama adalah 66.66 % dan dikategorikan Cukup.
- Pertemuan II (kedua) siklus I pada aktifitas mendengar penjelasan guru 9 (81.81%), mengerjakan LKS 10 (90.0%) dan bertanya jawab 7 (72.72%). Jadi rata – rata aktifitas siswa siklus I pada pertemuan ke dua adalah 78.78% dan dikategorikan Cukup sekali.

Siklus II

Rata-rata hasil belajar 76.81 dengan jumlah siswa 11 orang 5 (45.45%) orang berkategori baik sekali, 5 (45.45%) orang berkategori baik dan 1 (9.09%) berkategori cukup.

Pada siklus persentase aktifitas guru meningkat 80 pada pertemuan pertama, tetapi masih ada satu indikator lagi yang belum dilaksanakan guru yaitu membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Pada pertemuan ke dua aktifitas guru mencapai 100% dimana seluruh indikator aktifitas guru sudah dilaksanakan semuanya.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 020 Rambah Hilir tahun pelajaran 2016 / 2017.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan adalah :

1. Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa serta kemampuan meyakinkan siswa tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran yang akan mampu meningkatkan kreatifitas dan gairah siswa dalam proses pembelajaran.
3. Intensi, kontinuitas tanya jawab dan latihan mengerjakan soal dalam memahami mendengar dan menirukan membaca pantun anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Proses pembelajaran bahasa Indonesia berhasil jika ditunjang oleh suasana kelas yang kondusif yang menyenangkan.
5. Semangat siswa dimotivasi dengan metode pembelajaran yang relevan.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru jika menghendaki proses pembelajarannya berhasil yaitu : (1) Senantiasa memberikan wawasan relevan dengan materi yang disampaikan. (2) Guru harus menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran yang membantu tertentu. (3) Gunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. (4) Senantiasa berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif. (4) Guru hendaknya mampu menguasai kelas supaya pembelajaran tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Djamarah S.B, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta Rineka cipta.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sri Anita W, dkk, 2007, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sudjana, 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar baru.